

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang kredit macet dan prosedur pelelangan agunan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Tabing, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit macet merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor eksternal maupun internal yang dialami debitur sehingga debitur mengalami kesulitan untuk melunasi angsuran dari pinjaman debitur tersebut
2. Jenis kredit yang paling banyak mengalami kredit macet yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Cicilan Uang (KCU) yang dikarenakan pandemi Covid-19 akibat pemutusan hubungan kerja yang dialami masyarakat semasa pandemi Covid-19
3. Prosedur Pelelangan Agunan dilakukan oleh PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Tabing ini dimulai dari penyerahan berkas dan dokumen kredit ke kantor pusat Bank Nagari lalu Bank Nagari Pusat melakukan pendaftaran lelang secara langsung ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) atau pendaftaran melalui balai lelang swasta Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) setelah itu selesai baru lelang dilaksanakan setelah lelang selesai maka dana hasil lelang tersebut akan di prioritaskan untuk pelunasan sisa hutang debitur tersebut.
4. Kendala dari pelelangan yaitu kondisi agunan untuk penetapan harga limit, resiko kehilangan modal apabila nilai agunan rendah.
5. Solusi untuk menyelesaikan kendala dari pelelangan yaitu Renegosiasi kredit, penjualan secara pribadi atau membawa pihak ketiga sebagai penengah untuk menyelesaikan kendala pelelangan tersebut.

5.2 Saran

Saran yang akan penulis sampaikan berdasarkan dari pembahasan tentang kredit macet dan prosedur pelelangan agunan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Tabing yaitu :

1. Sebaiknya Bank Nagari Cabang Pembantu Tabing meningkatkan pengawasan kredit untuk mengurangi tingkat kredit macet
2. Sebaiknya Bank Nagari Cabang Pembantu Tabing melakukan penilaian yang lebih signifikan terhadap usaha atau agunan yang akan menjadi jaminan untuk pihak Bank Nagari Cabang Pembantu Tabing
3. Memprioritaskan kredit pada ketagori kredit produktif seperti kredit modal kerja, kredit cicilan uang dan kredit usaha rakyat untuk memperkecil resiko yang akan terjadi dibandingkan dengan kredit pemilikan rumah yang memiliki resiko yang tinggi.

